



Bangunlah, lalu lakukanlah witr wahai Aisyah!

Dari Aisyah -raḍiyallāhu 'anhā- bahwa Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- biasa melakukan salat malam dengan posisi Aisyah berbaring di hadapan beliau. Ketika tersisa witr, beliau membangunkannya lalu Aisyah melakukan witr." Dalam riwayat lain disebutkan, "Ketika tersisa witr, beliau bersabda, "Bangunlah, lalu lakukanlah witr wahai Aisyah!"

[Hadis sahih] [Muttafaq 'alaih]

Makna hadis: "Bahwa Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- biasa melakukan salat malam dengan posisi Aisyah -raḍiyallāhu 'anhā- berbaring di hadapan beliau." Dalam riwayat Al-Bukhari dan Muslim dari Aisyah, ia (menyebutkan) bahwa Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- biasa melakukan salat malam dan aku berbaring di antara beliau dengan kiblat, seperti berbaringnya jenazah." Setelah Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- selesai melaksanakan tahajjud dan sebelum melaksanakan salat witr, beliau membangunkan Aisyah untuk witr. Dalam riwayat Muslim disebutkan, "Ketika tersisa witr, beliau bersabda, "Bangunlah, lalu lakukanlah witr wahai Aisyah!" Dalam riwayat Abu Daud disebutkan, "Hingga ketika beliau hendak melaksanakan witr, beliau membangunkan Aisyah lalu ia pun melaksanakan witr." Artinya, bahwa Nabi -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- membiarkan Aisyah -raḍiyallāhu 'anhā- di awal malam dan tidak membangunkannya hingga ketika selesai dari salatunya dan hanya tersisa witr, beliau membangunkan Aisyah agar dapat melaksanakan witrnya setelah bangun tidur supaya kemalasan tidak mengalahkannya, jika ia lamban melakukannya lalu witr akan luput darinya.

<https://sunnah.global/hadeeth/id/show/3565>

